

PERANCANGAN HOTEL DAN MALL DI KAWASAN TASI TOLU, DILI, TIMOR-LESTE TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Jorge Lemos Sarmento¹, Daim Tri Wahyono², Ghoustanjiwani Adi P.³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹zozysarmento26@gmail.com, ²daimtri@gmail.com, ³Ghoustanputra@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Hotel dan Mall di Tasi Tolu, Dili, Timor-Leste dengan Pendekatan tema Arsitektur Modern, Merupakan bangunan dengan dua fungsi kegiatan di dalamnya, yang menyediakan jasa akomodasi, seperti penginapan serta menyediakan sarana perbelanjaan bagi pengunjung Hotel maupun masyarakat sekitar. Dengan adanya fasilitas Mall ini bertujuan untuk memudahkan dan melengkapi fasilitas untuk pengunjung Hotel. Penerapan tema arsitektur modern pada bangunan hotel dan mall bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan pembangunan modern yang masih kurang sekali di daerah Timor-Leste khususnya di kota Dili. Permasalahan yang muncul dalam perancangan ini adalah bagaimana merancang sebuah hotel dan mall yang dapat mengintegrasikan seluruh pengguna dengan fasilitas yang ada, dengan menerapkan tema konsep arsitektur modern. Perancangan hotel dan mall ini akan dibangun di lahan seluas 16.774 m² yang terdiri dari bangunan satu massa dengan usulan Hotel bintang empat di lengkapi dengan fasilitas Mall berlantai tiga. Tulisan ini bertujuan untuk mengembangkan dasar konseptual perencanaan dan perancangan Hotel dan Mall dalam sebuah bangunan yang dapat melayani wisatawan dan masyarakat di dalam dan sekitarnya.

Kata kunci: Hotel dan Mall, Arsitektur Modern

ABSTRACT

Hotel and Mall in Tasi Tolu, Dili, Timor-Leste with a Modern Architecture theme approach. It is a building with two activity functions in it, which provides accommodation services, in the form of lodging and provides shopping facilities for hotel visitors and the surrounding community. With this Mall facility, it aims to simplify and complete facilities for hotel visitors. The application of the theme of modern architecture to hotel and mall buildings aims to facilitate the development of modern development which is still lacking in Timor-Leste, especially in the city of Dili. The problem that arises in this design is how to design a hotel and mall that can integrate all users with existing facilities, by applying the theme of modern architectural concepts. The design of this hotel and mall will be built on an area of 16,774 m² consisting of a single mass building with a proposed four-star hotel equipped with three-story mall facilities. This paper aims to develop a conceptual basis for planning and designing hotels and malls in a building that can serve tourists and communities in and around it.

Keywords: Hotel and Mall, Modern Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Timor-Leste adalah negara kecil yang baru berkembang pada tahun 2002, terletak di utara Australia dan di timur pulau Timor. Timor-Leste juga memiliki pulau kambing, yaitu pulau Atauro, Jaco dan wilayah Oecusse Ambeno di Timor Barat (Cunino, 2015).

Timor-Leste juga memiliki kota kecil bernama kota Dili. Dili adalah ibu kota dan kota terbesar Timor Leste, (distrik) Dili terletak di pantai utara pulau Timor-Leste, sekitar 60 km sebelah timur dari perbatasan barat Timor. Secara geografis, kota Dili memiliki lingkungan yang beragam. Selain jalan pesisir dan pantai, kota ini meluas ke pegunungan yang terjal (Juleiti, 2014).

Kota Dili merupakan pusat dari segala perkembangan ekonomi baik itu, perdagangan, industri, pariwisata dan lain-lain, sebagian besar pendatang yang berada di Dili merupakan pengusaha dan pembisnis yang tidak menetap dan dalam kurun akan kembali ke daerahnya dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu tidak semua pengusaha/pembisnis dan wisatawan yang datang berkunjung ke Dili memiliki tempat tinggal sendiri (Koy, 2019).

Dili juga masi kurang sekali pembangunan seperti gedung-gedung tingih (moderen) seperti Hotel, Apartmen, Mall, dan tempat-tempat wisata, yang masi kurang layak perawatangnya (Koy, 2019).

Dikarenakan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke Dili dapat berpengaruh pada penyediaan usaha akomodasi. Maka banyak akomodasi seperti Hotel, Motel, Villa, Apartmen dan pondok wisat Perlu didirikan untuk memberikan kenyamanan kepada para wisatawan dalam menikmati daya tarik wisata yang ada di Dili (Araujo, 2016).

Data dari (direksi nasioanl penelitian dan pengembangan), kementrian pariwisata, kesenian dan budaya di Timor Leste (2017) menunjukkan ada 122 akomodasi dengan total kamar sebanyak 2359, dan total tempat tidur (bed) sebanyak 3477. Dari jumlah akomodasi tersebut, sebagian besar (62 akomodasi, 1669 kamar, dan 2483 tempat tidur) ada di Kota Dili (Lay, 2020).

Dengan alasan diatas penulis ingin merancang sebuah bangunan modern (Hotel dan Mall, bangunan *mix use*) Hotel berbintang dengan fasilitas Mall di dalamnya, dengan tema modern untuk menarik para wisatawan dari manca negara maupun dalam negeri untuk berkunjung/berlibur ke kota Dili kususny di Tasi Tolu Dili Timor-Leste.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Hotel dan Mall ini bertujuan untuk menamba pembangunan (memajukan perkembangan kota) di kota Dili dan menamba jasa penginapan dan perbelanjaan bagi wisatawan yang berkunjung ke Dili, karena jumlah akomodasi yang ada di Dili masi sangat sedikit dan di setiap tahunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Dili semakin menamba.

Dengan alasan tersebut penulis ingin merumuskan sebuah dasar konseptual untuk perencanaan dan perancangan hotel dan pusat perbelanjaan di sebuah bangunan yang mampu melayani wisatawan dan masyarakat Dili dan sekitarnya di suatu daerah. Dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mampu memberikan tempat penginapan dan perbelanjaan yang bersifat rekreatif dalam satu masa bangunan.
- b. Dapat menamba pembangunan-pembangunan tingi dan modern di kawasan ibu kota Dili.
- c. Dapat mengurangi jumlah orang Timor-Leste yang pergi ke luar negeri pada akhir pekan/liburan, tidak perlu lagi ke luar negeri.

Rumusan Masalah

Mengenai masalah yang diuraikan dalam konteks di atas, dapat diperoleh beberapa rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimanakah cara untuk mendesain Arsitektur Modern pada bangunan hotel dan mall sesuai fungsi dengan kondisi lingkungan sekitar?
- b. Bagaimana cara untuk menjawab kurangnya akomodasi penginapan yang minim sekali di kota Dili?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Tema yang digunakan untuk perancangan Hotel dan Mall ini adalah Tema Arsitektur Modern. Penulis memilih tema ini karena memiliki ciri kesederhanaan, kemurnian, kerapian, presisi dalam bentuk dan tampilan, serta dapat mengekspresikan bentuk-bentuk modern sebagai jawaban atas kurangnya perkembangan modern atau arsitektur kekinian di ibu kota Dili.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Modern

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Modern menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2018), arsitektur modern dapat dipahami dalam dua kata, yaitu arsitektur dan modern. Arsitektur adalah seni dan ilmu merancang bangunan, jembatan, dll, dengan metode dan gaya desain. Sedangkan modern artinya diperbarui atau dimutakhirkan. Oleh karena itu, dapat dipahami sebagai seni dan ilmu merancang sebuah bangunan dengan menggunakan metode atau hal terbaru atau terkini.	Bentuk Kekinian, Menghindari Ornamen, Presisi, Bentuk Mengikuti fungsi.	Riyadi et al, 2019
2	Arsitektur modern memiliki kriteria seperti kesederhanaan, kemurnian, kebersihan dan ketelitian, yang merupakan ciri dan konsep arsitektur modern. Meski abstrak, template ini mewakili kejujuran. Elemen konstruksi. Arsitektur modern murni, atau bentuk yang selalu digunakan atau diulang. Kesederhanaan bentuk dan rupa merupakan ekspresi kejujuran dan nilai estetika dalam arsitektur modern.	Sederhana, Kemurnian, Presisi, Pemilihan Warna.	Maulana, 2019
3	Arsitektur modern lebih menekankan pada fungsi.	Menekankan pada fungsi, penolakan terhadap ornamen tambahan.	Aliran-aliran Arsitektur Modern, UNTAG Semarang

Sumber: Analisis, 2022

Penggunaan warna merupakan salah satu *highlight* dari nilai kontras arsitektur modern. Warna akan menyeimbangkan komposisi bentuk dan elemen bangunan. Penggunaan warna-warna natural seperti putih, abu-abu dan hitam, warna cerah atau *glossy* dan material *glossy* merupakan ciri khas arsitektur modern (Maulana, 2019).

Dari pemahaman di atas dapat di artikan bahwa penerapan arsitektur modern terdapat pada fungsi bangunan, yang dapat diterapkan pada manajemen massa, perencanaan ruang, tampilan fasad, dan penggunaan material fasad mengikuti fungsi yang ada.

Tinjauan Fungsi

Pengertian hotel adalah bangunan yang menyediakan akomodasi, makanan, dan jasa lainnya untuk umum dan dioperasikan secara komersial (Nursintia, 2014).

Pengertian mall adalah jenis pusat perbelanjaan yang memiliki arsitektural berupa bangunan yang berdiri sendiri, dengan adanya toko-toko kecil yang saling berhadapan di dalam satu bangunan atau kawasan. (Purbandini, 2011).

Jadi Hotel dan Mall adalah bangunan yang digunakan sebagai akomodasi dan tempat perbelanjaan, yang memiliki fungsi dan area atau lingkungan masing-masing, yang digabungkan dalam satu masa bangunan (Karina, 2021).

Sebagai tempat menginap, hotel ini sangat ideal bagi mereka yang melakukan kegiatan komersial atau rekreasi, dan fungsi mall adalah untuk

digunakan sebagai pusat perbelanjaan bagi penghuni hotel atau masyarakat sekitar.

Salah satu dari fasilitas yang diperlukan untuk mengintegrasikan penggunaan dalam desain pengembangan ini adalah hotel dan mall yang di gabung dalam satu masa bangunan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hotel dan pusat perbelanjaan ini adalah suatu bangunan yang dilengkapi dengan akomodasi dan fasilitas komersial yang terletak di suatu kawasan yang berkaitan dengan objek atau atraksi wisata.

Tabel 2.
Contoh Fungsi Sejenis

No	Definisi	Hotel Mall Ciputra Semarang	Grand Hyatt Plaza Indonesia
1	Konsep Ruang	Mall ini terletak di lantai 1-4 dengan toko ritel menggunakan model siklus. Eskalator di kedua sisi gedung dipisahkan agar tidak mengganggu aktivitas satu sama lain. Kamar hotel terbaik dengan fasilitas bintang 4 (Harminingtyas, 2014).	Mall terletak di lantai pertama, meliputi 4 lantai, di lantai pertama basement, 0,2 dan 3 lantai. Sedangkan untuk podium di lantai dua hotel ada sebanyak 26. Lantai 27 dan 28 adalah ME, dan lantai 29 adalah helipad (Nikmatuzaroh, 2019)
2	Fungsi	Bangunan ini terdiri dari dua fungsi utama pusat perbelanjaan dan hotel.	Bangunan ini terdiri dari dua fungsi utama pusat perbelanjaan dan hotel.
3	Lokasi	pusat kota pada daerah pusat bisnis Kota Semarang, yaitu di kawasan Simpang Lima	Jalan M.H. dan Jend. Sudirman, berdekatan dengan bundaran HI

Sumber: Analisis, 2022

Tinjauan Tapak

Lokasi pembangunan Hotel dan Mall akan dibangun di pesisir pantai Tasi Tolu, Dili, Timor-Leste. sebuah kawasan yang kaya dengan sumber daya wisata alam. Lokasi yang di pilih merupakan kawasan lahan koson yang berada di 8 kilometer (5.0 mil) di sebelah barat ibu kota Dili.

Lahan yang di pilih berada di dekat tepi pantai dan suda di lengkapi oleh beberapa tempat-tempat wisata alam. Lokasi yang di pilih berada di ketinggian 0-403 meter (0-1.322 kaki) di atas permukaan laut, dengan kemiringan tanah 0-3% sehingga termasuk dalam kategori tanah datar. Dengan luas lahan sekitar 16.774 m².



Gambar 1.

Sumber: Analisis, 2022
Data Tapak

Berikut merupakan batasan tapak:

- a. Batas Utara : terdapat sebuah jalan besar (umum) yang menuju Dili-Kupang.
- b. Batas Timur : terdapat permukiman warga dan sebagian lahan koson.
- c. Batas Selatan : terdapat sebuah danauh atau 1 dari tiga perairan dan sebagian permukiman warga
- d. Batas Barat : permukiman warga

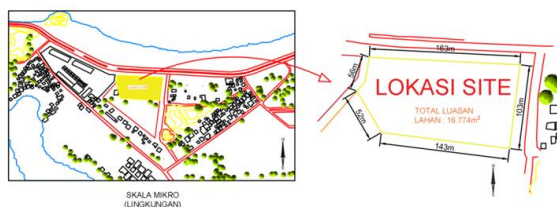


Gambar 2.
Sumber: Analisis, 2022
Batasan Tapak

Dimensi Tapak:

Peraturan daerah setempat:

- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 60% - 70%
- b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 1-7
- c. Garis Sepadang Bangunan (GSB) = setengah lebar jalan
- d. Ukuran Lebar jalan = 15m, satu jalur 2 mobil 7,5 m



Gambar 3.
Sumber: Analisis, 2022
Dimensi Tapak

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 3.
Ruang Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Front Counter Desk	26,56
2	R. Informasi	15,92
3	Resepsionis	15,12
4	Penitipan Barang	17,79
5	R. Sekuriti	12,8
6	Toilet Umum	18,8
7	Lobby	336
8	Lift	33,12
9	Tangga	67,08
10	parkiran	4717,5
11	Standar Room 1	1626,375
12	Standar Room 2	1746,375
13	Deluxe Room	395,625
14	Suite Room	593,728
15	Pertokoan (Retail Tenant)	1320,033
16	Department Store	172,346
17	Supermarket	91,273
18	Book Store	59,245
19	Restorant	93,5
20	Caffe	35,52
21	Bioskop	184,96
22	Ruang Pamerang/ Atrium	244
23	Kids Center	156
24	Game Station	100
25	Salon Kecantikan	36
1	Money Canger	18,72
2	Travel Agent	18,72
Total besaran		12.152,2

Sumber: Analisis, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.
Ruang Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Function Room	400,28
2	Restoran	633,81
3	Sport Area	168,32
Total besaran		1.202,41

Sumber: Analisis, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 5.
Ruang Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Office	114
2	Penunjang Office	203,69
Total besaran		317,69

Sumber: Analisis, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 6.
Ruang Fasilitas Servis

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	House keeping	11,16
2	Dapur	39,37
3	Gudang	32,4
4	Engineering Room	12,16
Total besaran		85,09

Sumber: Analisis, 2022

e. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Fasilitas Tambahan

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Fasilitas Utama	12.152,2
2	Ruang Fasilitas Penunjang	1.202,41
3	Ruang Fasilitas Pengelola	317,69
4	Ruang Fasilitas Servis	85,09
Total Luas Bangunan		13.769,136 m²
Sirkulasi Dan Ruang Terbuka 50%		6.884,568 m²
TOTAL KESELURUHAN		20.653,704 m²

Sumber: Analisis, 2022

METODE PERANCANGAN

Dalam konsep perancangan ini ide rancangan bermula dari permasalahan inti yaitu minimnya pembangunan modern dan gedung-gedung bertingkat di kawasan atau daera tersebut. Berbagai metode digunakan untuk pengumpulan data dalam proses desain, yaitu survei dan penelitian kepustakaan. Ada dua jenis data, data primer dan data sekunder. Data yang diolah oleh individu atau kelompok mengenai objek (orang),

Metode yang digunakan untuk memperoleh data mentah dalam perancangan ini adalah survey lapangan dan studi banding terhadap proyek sejenis. Data sekunder sering muncul dalam file yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan dalam bentuk tes, catatan, atau laporan. Desain ini menggunakan buku dan internet dan data untuk menangkap data yang digunakan dalam survei perpustakaan (Riyadi, 2019).

Analisis data merupakan tahapan terpenting dalam perancangan arsitektur, karena melalui analisis, kita dapat menemukan dan menggunakan kondisi tapak, struktur, dan fasilitas umum yang sesuai dengan bangunan yang kita rancang, sebagai berikut:

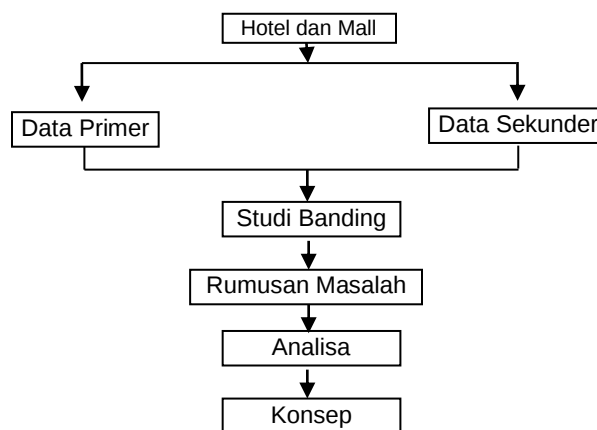


Diagram 1
Sumber: Analisis, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

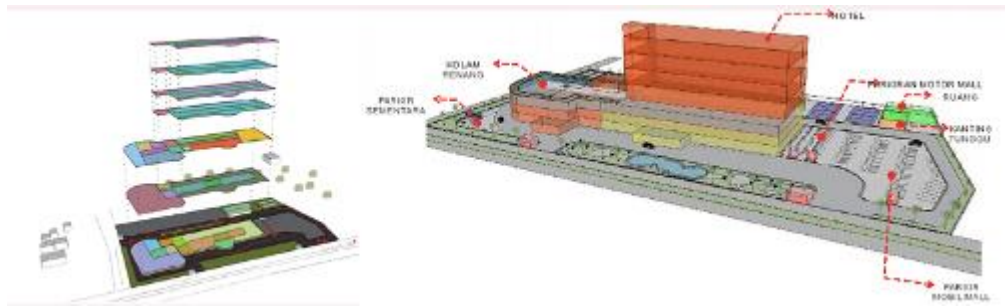
Konsep Tapak

Zonasi dibagi menjadi beberapa bagian seperti di gambar berikut:



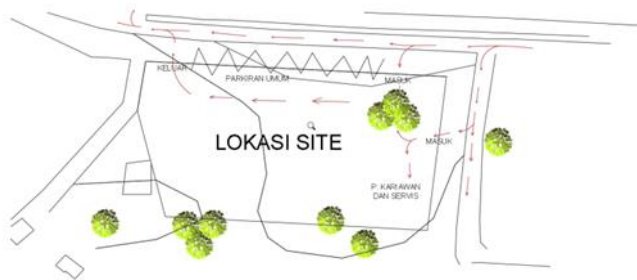
Gambar 4
Sumber: Analisis, 2022
Zoning Horijontal.

Zona ini digunakan untuk membedakan fungsi antara hotel dan area mall.



Gambar 5
Sumber: Analisis, 2022
Zoning Vertikal.

Analisa sirkulasi dan pencapaian pada lokasi tapak terdapat sebuah jalan utama yang berada langsung di bagian depan tapak. Dapat digunakan sebagai akses utama masuk ke dalam tapak.



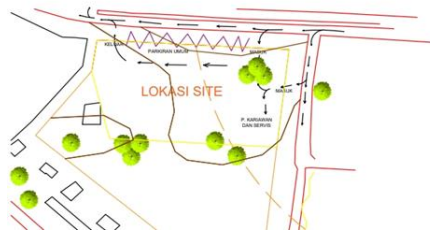
Gambar 6
Sumber: Analisis, 2022
Sirkulasi Tapak.

Vegetasi pohon di sekitar tapak juga cukup padat dan banyak. Dapat difungsikan sebagai pembatas, peneduh dan dapat mengurangi kebisingan di sekitar tapak.



Gambar 7
Sumber: Analisis, 2022
Vegetasi Tapak.

Tingkat kebisingan yang ada di lokasi tapak hanya berasal dari depan bagian site karena langsung mengakser ke jalan raya, jalan utama.



Gambar 8

Sumber: Analisis, 2022
Kebisingan Tapak.

Di bagian depan di gunakan sebagai ruang terbuka hijau agar bisa mencegah kebisingan dari kendaraan yang lewat pada jalan depan site, dan dapat memisahkan zona satu dengan zona yang lain.



Gambar 9

Sumber: Analisis, 2022
Konsep Tapak.

Konsep Bentuk

Bentuk dasar di ambil dari pengolahan bentuk dasar pada tapak mengikuti fungsi ruang yang ada pada pengolahan fungsi zonasi ruang. Karena tema yang di terapkan merupakan tema modern yang memiliki karakteristik bentuk mengikuti fungsi. Bentuk akhir dari pengolahan bentuk mengikuti fungsi ruang yang ada pada tapak.



Gambar 10

Sumber: Analisis, 2022
Konsep Bentuk.

Konsep Ruang

Konsep ruang interior pada bangunan mengoptimalkan pencahayaan dan ventilasi alami kawasan. Gunakan bukaan antar dinding bangunan untuk mengurangi suhu udara panas di dalam bangunan.

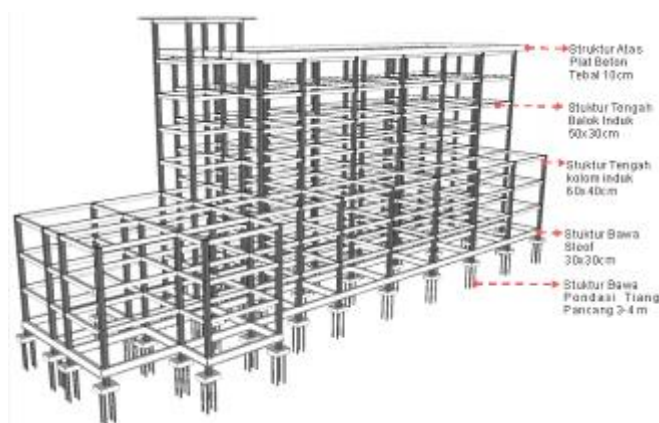


Gambar 11

Sumber: Analisis, 2022
Konsep Ruang.

Konsep Struktur

- Struktur utama menggunakan struktur rangka kaku dengan material beton bertulang (kolom dan balok).
- Struktur atas menggunakan atap beton.
- Struktur bawah menggunakan struktur Pondasi tiang pancang yang menggunakan bahan beton bertulang, dengan ukuran kedalaman sekitar 2m sampai 3m.



Gambar 12

Sumber: Analisis, 2022
Konsep Struktur.

Konsep Utilitas

Konsep utilitas seluruh situs mencakup drainase, titik pencahayaan, area perakitan darurat, instalasi kabel, reservasi CEE, dan lain-lain. Area parkir ditata di sekitar gedung dengan pembagian area parkir khusus sesuai dengan fungsi masing-masing gedung.

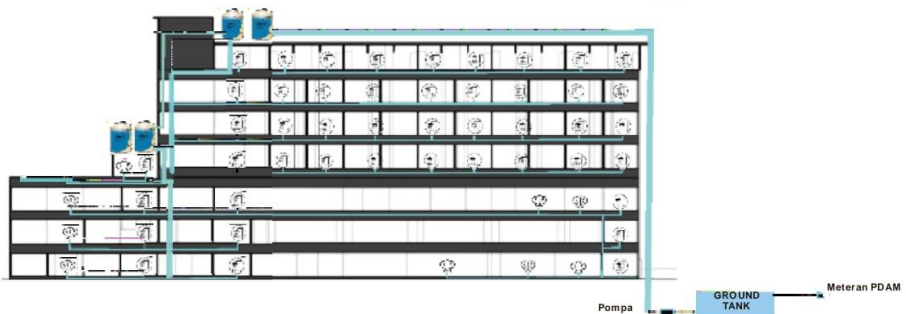


Gambar 13

Sumber: Analisis, 2022

Konsep Utilitas.

Konsep utilitas air bersih menggunakan sumber dari PDAM yang di salurkan ke ground tank dan ditampung lalu di pompa ke tanki atas dan di salurkan ke bangunan. Sistem yang digunakan merupakan sistem downfeed.

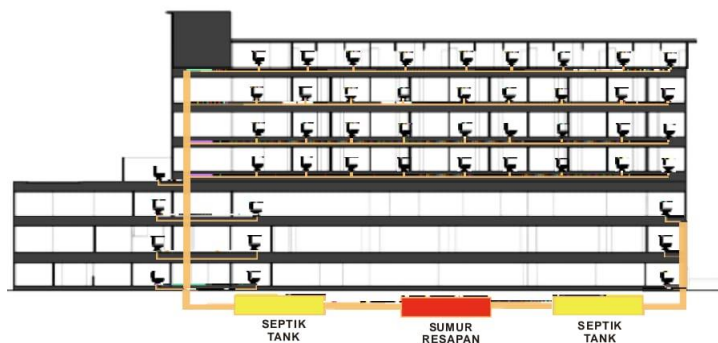


Gambar 14

Sumber: Analisis, 2022

Jaringan Air Bersih.

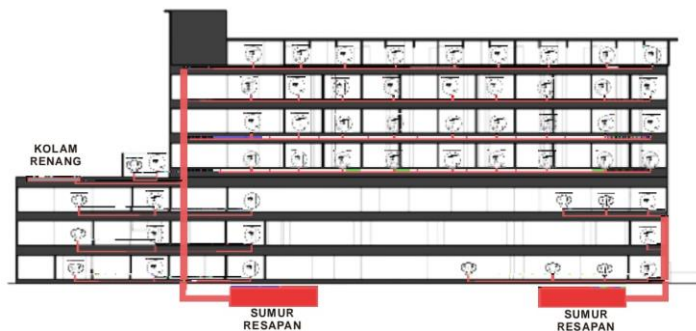
Konsep utilitas air kotor pada bangunan ini berasal dari toilet dan kamar mandi yang akan di salurkan ke septic tank dan sumur resapan.



Gambar 15

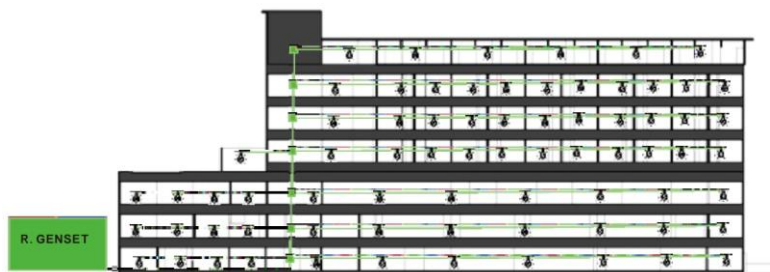
Sumber: Analisis, 2022

Jaringan Limbah Padat.



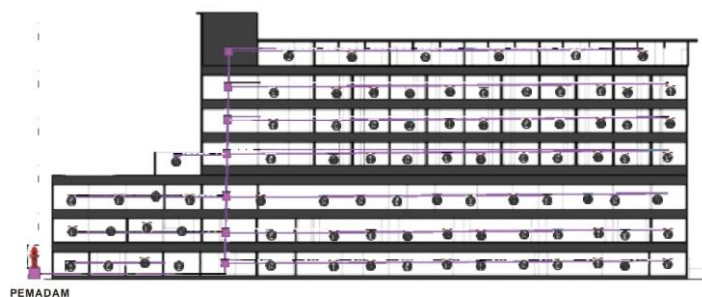
Gambar 16
Sumber: Analisis, 2022
Jaringan Limbah Cair.

Konsep utilitas elektrik menggunakan sistem utama PLN setiap ruang dan zona komersial memiliki ruan EEC sendiri yang terletak di dalam gedung dan kantor teknis. Untuk panel kontrol pembagi di letakan di tiap lantai berdekatan dengan lift untuk mempermudah petugas mengaksesnya.



Gambar 17
Sumber: Analisis, 2022
Jaringan Elektrikal.

Sistem jaringan pemadam kebakaran di bangunan ini menggunakan sistem sprinkler dan hydrant. Setiap perangkat pemadam kebakaran terletak di tiap lantai dan tiap kamar. Kotak pertolongan pertama di letakan dekat lift dan tangah darurat.



Gambar 18
Sumber: Analisis, 2022
Jaringan Pemadam Kebakaran.

Visual Perancangan



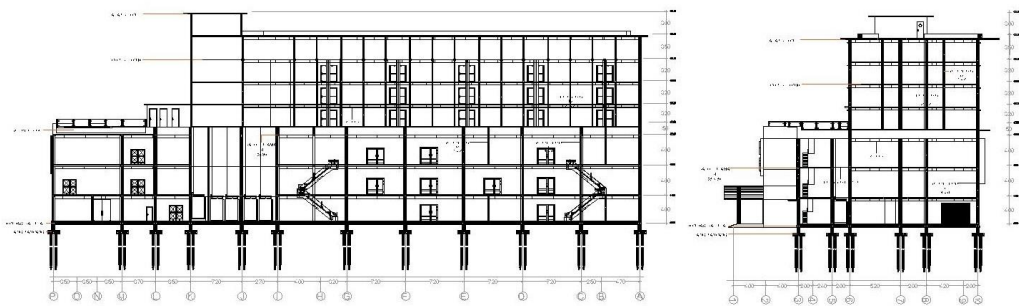
Gambar 19
Sumber: Analisis, 2022
SitePlan.



Gambar 20
Sumber: Analisis, 2022
LayoutPlan.



Gambar 21
Sumber: Analisis, 2022
Tampak Bangunan.



Gambar 22
Sumber: Analisis, 2022
Potongan.



Gambar 23
Sumber: Analisis, 2022
Tampak Site.



Gambar 24

Sumber: Analisis, 2022
Visual Prespektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan ini adalah pembangunan Hotel dan pusat perbelanjaan yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan pembangunan di kota Dili dan menambah jasa pelayanan akomodasi dan perbelanjaan bagi wisatawan yang berkunjung ke Dili, karena jumlah hotel dan pusat perbelanjaan di Dili sangat sedikit, dan jumlah wisatawan yang datang setiap tahun Semakin banyak. Dengan adanya gedung ini diharapkan para warga Timor Leste yang selama ini bepergian ke luar negeri pada akhir pekan/liburan, diharapkan tidak lagi ke luar negeri dan dapat menarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Timor-Leste.

DAFTAR PUSTAKA

Araujo, E. B. (2016). *PENGEMBANGAN KULINER LOKAL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI DILI , TIMOR LESTE*. 3(2), 15–27.

azhari ferbiran karina. (2021). perancangan hotel bisnis dan shopping mall padakawasan sicence & techino park usu kwala berkala. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.

Cunino, M. A. (2015). *Referendum Dan Kemerdekaan Timor Timur 1999-2002*.

- Harminingtyas, R., Tetap, D., & Semarang, S. (2014). *ANALISIS LAYANAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI, MEDIA TRANSAKSI DAN MEDIA INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP BRAND IMAGE PERUSAHAAN PADA HOTEL CIPUTRA DI KOTA SEMARANG* (Vol. 6).
- Isabel juleiti. (2014). *Bisnis Hotel di Dili Timor Leste Tema Arsitektur Modern*.
- Lay, J. T. (2020). *LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR PUSAT KEBUDAYAAN TIMOR LOROSA ' E*.
- Maulana, T. (2019). *Penerapan Estetika Visual Arsitektur Moderen Pada Bangunan Hotel Kota Tepian Di Samarinda*. 6.
- Nikmatuzaroh, R. . dan N. M. (2019). analisa kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi (studi kasus pada PT plaza Indonesia reality, tbk tahun periode 2012-2018). *Skripsi*.
- Nursintia, N., Muktasida, N. N. (2014), & Pariwisata, A. (n.d.). *AKSESIBILITAS HOTEL HORISON BEKASI DENGAN MAL METROPOLITAN*.
- Purbandini, R. A. (2011). Konsep Perencanaan dan Perancangan Hotel dan Shopping Mall. *Tugas Akhir Arsitektur*, 136.
- Riyadi, G. W., Mauliani, L., & Sari, Y. (2019). Penerapan Arsitektur Modern Pada Bangunan Singapore Polytechnic di Tangerang (PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN SINGAPORE POLYTECHNIC DI TANGERANG. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 3(2), 101–106. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/2691>
- van basten maria fernandes koy. (2019). *dampak dari aktivitas yang tidak sesuai dengan fungsi ruang terbuka hijau*.